

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA PADA
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 4 FANAYAMA TAHUN
PEMBELAJARAN 2021/2022**

Patrisia Sonia Sarumaha

Guru SD Negeri Bawolowalani, Nias Selatan
(soniasarumaha1999@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesalahan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama dalam menulis karangan deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada karangan deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama. Sumber data dalam penelitian ini adalah tugas siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi (gambar dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian) langkah yang dilakukan penelitian yakni peneliti melakukan interaksi dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia, memasuki ruangan, menugaskan siswa menulis karangan deskripsi, mengumpulkan hasil karangan siswa lalu peneliti memeriksa dan melakukan analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama dengan jumlah 14 orang, terdapat kesalahan penulisan kata ulang, partikel, kata depan, kata ganti, gabungan kata, dan singkatan. Terdapat 12 kasus kesalahan penulisan kata ulang, 2 kesalahan penulisan partikel, 11 kesalahan penulisan kata depan, 6 kesalahan penulisan kata ganti, 1 kesalahan penulisan gabungan kata, dan 7 kesalahan penulisan singkatan. Kesalahan tersebut berupa penulisan yang tidak benar dalam menulis karangan deskripsi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 4 Fanayama masih ada yang terdapat kesalahan dalam penulisan karangan deskripsi. Saran yang diajukan peneliti yaitu (1) kepada guru untuk memperhatikan catatan-catatan siswa atau tugas-tugas yang diberikan, serta mengoreksi ketepatan penulisan yang digunakan oleh siswa, (2) kepada siswa atau penulis dapat menuangkan gagasan melalui tulisan dan perlu memperhatikan proses penulisan kata yang benar.

Kata kunci: *kata, kesalahan penulisan; karangan deskripsi*

Abstract

This research was motivated by an error by class VII students of SMP Negeri 4 Fanayama in writing essays. Is a descriptive approach and type of research. The data collection technique used in this study is technical documentation (image and documents related to research) the steps taken by the researcher to interact with the indonesian language teacher, enter the room, assign students to write descriptive essays, collect essays. The students then the researchers examined and analyzed the data. The findings showed that in the compositions of the seventhgrade students of SMP Negeri

4 Fanayama with a total of 14 people, there were errors in rewriting, particles, prepositions, pronouns, compound words, abbreviations. There were 10 cases of rewriting errors. 2 particle writing errors. 11 errors in writing prepositions, 6 errors in writing pronouns. 1 errors in writing compound words, and 7 errors in writing the abbreviation in the form of incorrect writing in writing essays. So it can be said that there are still many students of SMP Negeri 4 Fanayama who have errors in writing descriptions. The suggestions proposed are (1) to the teacher to pay attention to student notes. Or the tasks given, as well as the accuracy of the writing used by students, (2) Students or writers can express ideas through writing and need to pay attention to the process of writing the correct words .

Keywords: *Word; writing errors; describing essays*

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat yang digunakan orang untuk berkomunikasi satu sama lain, menyampaikan pesan sebagai informasi kepada penerima, dan mengekspresikan emosi. Menurut Kosasih (2011:2), "Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi dengan makna tertentu. Bahasa juga penting dalam kehidupan manusia dalam melakukan proses komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Bahasa dapat menimbulkan bahasa yang tidak dipahami oleh orang lain atau di lingkungan sekolah. Masih banyak siswa yang menggunakan bahasa yang tidak pantas. Pengungkapan pikiran siswa ketika menggunakan bahasa masih banyak kesalahan. Pengajaran bahasa sangat penting karena bahasa juga merupakan pernyataan pemikiran seseorang dan sangat tercermin dalam konsepsi setiap kelompok sosial, yang terasa seperti entitas yang berbeda dari kelompok lain.

Menulis adalah keterampilan yang produktif. Peran menulis sebagai keterampilan produktif adalah menyampaikan informasi seseorang secara akurat secara tertulis. Sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Penulis harus mampu menyusun dan mengatur tulisan mereka dan menulis dalam bahasa yang berbeda.

Menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan.

Menurut Tarrigan (2005:21), "Surat adalah turunan atau deskripsi dari lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga lambang grafik tersebut dapat dibaca oleh orang lain". Dalam menulis, semua elemen keterampilan bahasa di fokuskan penuh dan hasilnya sangat bagus. Menulis bukan hanya menyalin, tetapi mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan huruf. Ejaan kata terdiri dari beberapa komponen: batang kata, pengulangan kata, imbuhan, kombinasi kata, fragmen kata, preposisi, partikel, singkatan, dan akronim.

Menurut pendapat Dalman (2015:94), esai deskriptif adalah esai yang berisi uraian yang rinci dan jelas tentang suatu objek. Pembaca seolah-olah merasakan dan mengalami secara langsung apa yang penulis gambarkan. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Fanayama diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan deskriptif meliputi menulis "imbuhan, reformulasi, preposisi, dan partikel" sawah. Siswa mengalami kegagalan dalam merangkai kata yang benar dan tepat menjadi pernyataan

melalui teks eksposisi. Siswa tersebut tidak memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada materi pembelajaran menulis deskriptif.

Menurut Dalman (2015:94), esai deskriptif adalah esai yang berisi uraian yang terperinci dan jelas tentang suatu objek. Pembaca seolah-olah langsung merasakan dan mengalami apa yang digambarkan oleh pengarang. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Fanayama diperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan deskriptif meliputi menulis "afiks, parafrase, preposisi, dan partikel" dalam Mizuta.

Siswa tidak dapat mencocokkan kata dan pernyataan yang benar dan tepat di seluruh teks eksplanasi. Siswa tidak memenuhi persyaratan integritas minimum yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa pada materi menulis deskriptif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat makalah penelitian yang berjudul "Analisis Klasifikasi Bahasa Tertulis Pada Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022".

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan ejaan afiks, reformulasi, preposisi, dan partikel dalam karangan deskriptif siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelusuran literatur diperlukan sebagai data pembanding untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelusuran kepustakaan secara sistematis menggambarkan hasil penelitian

sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bahasa adalah alat komunikasi manusia yang diungkapkan melalui pikiran, gagasan, dan perasaan. Bahasa ini memungkinkan orang untuk berhubungan satu sama lain, membangun interaksi sosial yang baik dan bekerja sama satu sama lain melalui satu bahasa yang digunakan oleh semua orang Indonesia Kosasih (2010: 2) Seperti yang dinyatakan, bahasa juga merupakan kesepakatan kerja bersama. "Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi dengan makna tertentu."

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting bagi manusia, secara umum fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi untuk bertukar pikiran, dan dapat dikatakan sebagai fungsi utama bahasa. Namun menurut para ahli, ada beberapa pendapat yang berbeda tentang fungsi bahasa, antara lain:

Menurut Widjono (2012:20-29) ciri bahasa adalah:

- 1) Bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain, bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sekelompok orang untuk berinteraksi.
- 2) Bahasa sebagai sarana pemahaman diri. Keberadaan bahasa berarti dapat memperkuat karakter seseorang untuk memahami dan mengidentifikasi keadaannya sendiri terlebih dahulu.
- 3) Bahasa sebagai sarana ekspresi diri. Dengan kata lain, orang tidak dapat memahaminya kecuali mereka mengungkapkannya.
- 4) Bahasa sebagai alat nalar artinya bahasa yang diajarkan bermakna dan mudah dipahami oleh orang lain.

- 5) Bahasa sebagai alat untuk memahami orang lain berarti kemampuan untuk memahami seseorang dengan menjamin efektifitas komunikasi, hubungan yang dekat dengan seseorang membutuhkan empati dan empati, perlu memahami.
- 6) Bahasa membangun kecerdasan. Dengan kata lain, kecerdasan adalah kemampuan untuk menggunakan potensi, pengetahuan, dan pengalaman seseorang untuk menghasilkan kreativitas yang bermanfaat bagi diri sendiri sehingga dapat belajar tentang masyarakat di sekitarnya.
- 7) Bahasa memajukan profesi. Artinya, profesi seseorang tidak dapat berkembang tanpa mewariskan keahliannya kepada orang lain.
- 8) Bahasa merupakan wahana untuk menghasilkan kreativitas baru. Dengan kata lain, bahasa yang digunakan mampu membangun komunikasi yang baik, sehingga mengembangkan pemikiran logis dan memperluas kemungkinan.

Karl Raimund Popper menyatakan dalam Hidayat (2006:28) bahwa bahasa memiliki empat fungsi:

- a) Fungsi ekspresif adalah proses mengungkapkan situasi orang dalam ekspresi diri pribadi.
- b) Fungsi pensinyalan berada pada tingkat yang lebih tinggi dan pada saat yang sama menyatakan fungsi yang bermakna. Pada manusia, tanda menimbulkan respons sebagai respons terhadap tanda.
- c) Fungsi deskriptif berarti fungsi ekspresif dan sinyal. Keunikan dari fungsi ini adalah bahasa menjadi pernyataan yang bisa benar atau salah.

- d) Fungsi Argumentatif, Bahasa adalah alat atau media untuk mengungkapkan semua gagasan manusia, termasuk argumen, mempertahankan pendapat, dan membujuk orang lain untuk alasan yang sah dan logis.

Berdasarkan pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, interaksi dan penalaran, baik secara individu maupun kelompok. Indonesisch hat auch eine Funktion in allen Bereichen, sowohl im sozialen, kulturellen, pädagogischen als auch im wissenschaftlichen Bereich. Die Rolle des Indonesischen als Einführung und Verbindungsglied in der Umwelt ist sehr wichtig.

Ciri-ciri bahasa yang hakiki menurut Chaer (2012:22-56), yaitu:

- 1) Bahasa sebagai bentuk
- 2) Bahasa sebagai tanda
- 3) Bahasa sebagai vokal
- 4) Bahasa sebagai kasatmata
- 5) Bahasa sebagai awam
- 6) Bahasa sebagai komersial
- 7) Bahasa sebagai khas

Menulis adalah proses keterampilan berwacana berupa penguraian pesan yang mengungkapkan gagasan dan gagasan dengan keahlian dalam bahasa tulis untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Menurut Turrigan (1984:21), "Menulis berarti menenggelamkan atau menggambar simbol-simbol grafik yang menggambarkan bahasa seseorang. mengerti, sehingga orang lain dapat membaca grafik untuk memahami bahasa dan gambar grafik yang sama."

Dalman (2014:13-14) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah untuk:

- 1) Tujuan pesanan

Siswa biasanya menulis esai dengan tujuan menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh guru atau lembaga.

2) tujuan estetika

Pada umumnya, penulis menulis dengan tujuan untuk menciptakan estetika (estetika) bagi sebuah puisi, cerpen, atau novel.

3) Tujuan pencahayaan

Surat kabar dan majalah adalah media yang menerbitkan teks untuk tujuan memberikan informasi. Tujuan utama dari sebuah tulisan penulis adalah untuk menginformasikan kepada pembaca.

4) Tujuan sambutan oleh direksi

Sebuah menulis untuk mengkonfirmasi bahwa itu telah dilakukan.

5) tujuan kreatif

Apalagi dalam menulis karya sastra, baik puisi maupun prosa, menulis sebenarnya selalu berkaitan dengan proses kreatif.

6) Tujuan konsumsi

Faktanya, pengungkapan tujuan dalam dokumen tidak sepenuhnya mungkin, tetapi sering tumpang tindih dengan tujuan lain.

Di sisi lain, menurut Sujanto (1988: 56), "Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bergantung pada pengetahuan linguistik baik kaidah maupun kosa kata.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk memberikan berita tentang sesuatu yang terjadi di suatu tempat pada suatu waktu, untuk meringkas dan mempersingkat bagian dari tulisan, untuk mengubah keyakinan pembaca, untuk mempromosikan pemahaman tentang sesuatu, merangsang proses berpikir pembaca. .

Dalman (2014:6) menyatakan bahwa menulis memiliki manfaat sebagai berikut:

a) peningkatan kapasitas;

b) pengembangan inisiatif dan kreativitas;

c) pengembangan bisnis.

d) mendorong tekad dan kemampuan menyampaikan berita;

Esai adalah karya yang dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan mengungkapkan ide dan membuatnya dipahami oleh pembaca dalam bentuk tulisan. Menurut Poervodarminta (1984:445), "Esai adalah uraian tentang benda buatan manusia yang ditulis oleh seseorang yang esainya merupakan ungkapan yang logis, koheren yang mengungkapkan pengalaman, gagasan, atau pelukis objek orang tersebut. kalimat yang mengandung peristiwa atau masalah.

Karangan deskriptif adalah karangan yang menyajikan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri apa yang dibicarakan dalam karangan tersebut.

Menurut Keraf (1995:26), deskripsi adalah suatu jenis representasi yang berusaha merepresentasikan suatu objek atau benda sedemikian rupa sehingga objek tersebut tampak di depan pembaca, seolah-olah pembaca sedang melihat objek itu sendiri.

Kesalahan tutur merupakan penyimpangan dari kaidah pemakaian bahasa. Gangguan bicara dapat terjadi pada anak kecil dan orang dewasa. Jika seorang anak yang mencoba menguasai B1 melakukan kesalahan, biasanya disebut kesalahan (miss). (Pranowo 2014: 118).

Makalah pertama tahun 2014, yang dilakukan oleh Asrianti, menganalisis

kesalahan morfologis dalam bahasa Indonesia dalam menulis catatan perjalanan siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Palu, dan menganalisis kesalahan morfologis dalam menulis catatan perjalanan siswa kelas VIII. kesalahan. E SMP Negeri 19 Palu. Persamaan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa sekolah menengah dengan menganalisis kesalahan morfologi yang juga merupakan bagian dari kesalahan ejaan. Perbedaannya adalah peneliti menganalisis kesalahan ejaan kata dalam esai deskriptif, sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis kesalahan dalam bentuk morfologis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Taufik Mantuges, 2015, makalah, analisis kesalahan ejaan dalam penulisan surat dinas di MTS. AL-KHAIRAAT Poso, Seiring dengan rumusan masalah, apa saja bentuk kesalahan ejaan yang terjadi pada penulisan surat dinas di MTS.AL-KHAIRAAT Poso. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada keterampilan menulis siswa sekolah menengah dengan menganalisis penggunaan ejaan, perbedaannya adalah peneliti menganalisis kesalahan ejaan kata dalam esai deskriptif di SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. Menganalisis surat-surat resmi di MTS. Al Khairat dari Poso.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan sifat penelitiannya adalah deskriptif. Menurut Sugishirono (2017:9), hal ini menunjukkan bahwa pandangan yang mendasari mengikuti fondasi post-positivis yang digunakan untuk mempelajari batas-batas objek biasa. Di sisi lain, dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan karena datanya bersifat analitik

daripada numerik yang mengarah ke perhitungan statistik. Metode ini merupakan langkah untuk memverifikasi atau mengkaji isi materi penelitian ini, yaitu 'Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama'.

Tempat pelaksanaan penelitian ini SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Waktu penelitian ini di laksanakan kurang lebih 1 bulan mulai bulan mei 2022 hingga selesainya skripsi penelitian ini.

Sumber data yang kami gunakan dalam penelitian kualitatif kami adalah:

Data adalah informasi atau instruksi eksplisit yang menjadi dasar pengamatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk data yang dideskripsikan.

Sumber data berasal dari Penyusunan Tugas Siswa pada Esai Deskriptif siswa SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknologi dokumentasi adalah teknologi untuk mengumpulkan data pada dokumen berupa laporan, dokumen resmi, buku harian, dan lain-lain (Sugishirono 2017: 224).

Tahap pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam hal ini adalah deskriptif esai. Selama fase

ini, peneliti mengumpulkan data dalam beberapa cara.

- a. Peneliti memberikan tugas dan mengumpulkan data.
- b. Peneliti dan guru mata pelajaran meminta siswa untuk menulis esai deskriptif.
- c. Setelah pekerjaan selesai dalam waktu yang ditentukan oleh peneliti, peneliti segera mengumpulkan hasil pekerjaan tersebut.

Setelah klasifikasi, penjelajah mempercakapkan dan mengkritik data.

Data yang terkumpul akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik tertentu.

Setelah peneliti menerima data yang cukup untuk diolah dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses mengekstraksi data dari lapangan. Teknik ini berlanjut saat penelitian dilakukan, dari pendekatan berbasis masalah konseptual hingga pengumpulan data. Fungsinya adalah untuk memilih, mengklarifikasi, mengklasifikasikan, dan memandu data yang paling penting atau paling diperlukan, membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data dengan benar sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Dalam proses reduksi ini, peneliti mencari data yang benar-benar valid. Setelah peneliti mengetahui kebenaran data yang mereka terima, mereka diperiksa atau dikoreksi.

Setelah instruksi reduksi, tindakan selanjutnya adalah menyajikan data. Berdasarkan tahapan penyajian data, peneliti menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami. Data rekrutmen terstruktur tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan hasil deskriptif tentang kesalahan ejaan kata dalam karangan

deskriptif siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama tahun ajaran 2021/2022.

Kesimpulan/verifikasi adalah tahap akhir dari analisis data, di mana data yang terkumpul dianalisis, diklasifikasikan, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini masih memerlukan verifikasi (verifikasi ulang atas kredibilitas laporan) agar hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan masuk akal dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan uji keabsahan data. Hal ini sering ditekankan dalam verifikasi dan pengujian reliabilitas. Oleh karena itu, hasil penelitian harus meninjau data, memverifikasi pelaksanaan teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan tingkat kepercayaan, dan memverifikasi keandalan menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber berdasarkan jenis dan waktu. Oleh karena itu, ada sumber teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyon 2017:273).

Hal ini dapat ditentukan dengan triangulasi waktu dan pedoman dokumentasi.

1. Peneliti dengan cermat membaca kembali hasil data yang diperoleh dan memverifikasi apakah data tersebut memang benar.
2. Peneliti melihat dokumen yang diterima, yaitu foto, sambil menjelaskan contoh esai deskriptif kepada siswa.
3. Peneliti mengkaji data yang diperoleh dari hasil kerja kolaboratif peneliti, guru, dan siswa.
4. Peneliti akan mendiskusikan data dan informasi yang dikumpulkan dengan rekan-rekan yang peneliti anggap memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan sehingga dapat

didiskusikan untuk perbaikan data penelitian.

5. Peneliti mengkonfirmasi data hasil temuan peneliti dengan pembimbing. Atas saran supervisor, peneliti memodifikasi data saat tersedia untuknya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Fanayama, Desa Fanayama, Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan. Survei dilakukan mulai 10 Juni hingga 21 Juli 2022. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin untuk melakukan penelitian kemudian meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat izin penelitian dari kepala sekolah, peneliti mempresentasikan esai deskriptif kepada siswa beberapa kali. Pengumpulan data survei ini berlangsung selama satu bulan dan koneksi menerima data yang diperlukan melalui esai deskriptif.

Sumber data penelitian ini adalah karangan yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data terdokumentasi, dan peneliti meminta siswa untuk menulis esai deskriptif dalam format teks. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung. Artinya, kami langsung masuk ke Kelas VII, mempresentasikan deskripsi secara singkat, kemudian meminta siswa untuk menuliskan deskripsi tersebut.

Temuan Penelitian

Pada bagian ini, kami menjelaskan data dan temuan yang diperoleh dengan metode yang dijelaskan dan menyajikannya dalam esai deskriptif sesuai dengan fokus penelitian kami pada kesalahan ejaan. Hasil penelitian berupa deskripsi hasil analitis

kinerja siswa dalam kaitannya dengan kesalahan ejaan kata dalam karangan deskriptif siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022. Menggunakan data yang ditemukan, peneliti mencari kesalahan ejaan.

Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karangan tulis siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan penulisan kata ulang 12
2. Kesalahan penulisan kata depan 11
3. Kesalahan penulisan kata ganti 6
4. Kesalahan penulisan partikel 2
5. Kesalahan penulisan gabungan kata 1

1. Kesalahan penulisan (kata ulang)

Transformasi ditulis dengan tanda (-) antar elemen. pada Masa kanak-kanak, kehati-hatian, dan kebaikan semuanya menyiratkan melakukan tindakan yang diberikan dalam bentuk dasarnya.

Berdasarkan hasil analisis data kesalahan ejaan kata dalam karangan deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama. Kelas VII terdiri dari 22 siswa dan semua siswa menyerahkan dan menyelesaikan tugas. Dari hasil analisis ditemukan bahwa kesalahan ejaan pada komposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama adalah kesalahan penulisan ulang kata (teman, bunga, pantai, guru) dan kesalahan kata ganti (sekolahku). , teman-temanku, kamar dan suasanaku), kata depan yang salah eja (de my class, di desa, di pantai, terjadi dan wawasan), kata-kata majemuk yang salah eja (orang tua), partikel yang salah eja (sangat, dan ayolah). Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menulis esai deskriptif gagal menulis kalimat dengan benar. Fakta bahwa masih banyak kesalahan penulisan

dapat dibaca dari hasil penjelasan yang mereka tulis.

Menurut Turrigan (1984:21), karakter dikatakan mengeluarkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dapat dipahami seseorang.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan yaitu kedua penelitian meneliti kesalahan ejaan kata, dan perbedaan antara penelitian di atas adalah subjek penelitian. Dengan adanya perbedaan penelitian-penelitian tersebut di atas, maka diharapkan referensi kesalahan ejaan kata dalam esai deskriptif yang dibuat oleh orang yang menulis esai deskriptif akan diperkaya.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menetapkan bahwa siswa kelas 7 SMP Negeri 4 Fanayama berprestasi buruk dalam penulisan kata pada tahun ajaran 2021/2022. Dilihat dari hasil karangan deskriptif siswa sebanyak 14 siswa, susunan kata tersebut salah. Ada 6 cara menulis kata: Tulis ulang dalam kalimat (teman, kegembiraan, makanan, orang lain, hewan, guru, orang, rumput, sisa makanan). -sisa dan bunga), cara menulis partikel – lah kalimat (very and let), menulis preposisi dalam kalimat (di desa, di depan mata, nanti, di pantai, di kelasku, terisi, ditempati, Di sana, ke pantai, ke taman), kata ganti ~ku dalam kalimat (sekolah, rumah, teman, kelas, ruangan, suasana), dan kombinasi kata dan kalimat (orang tua), terdapat 12 kesalahan parafrase. 2 partikel salah eja, 11 salah eja kata depan, kata ganti salah eja 6, kata majemuk salah eja 1.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan:

1. Membantu siswa memahami tulisan secara utuh dan akurat dengan membiarkan guru lebih memperhatikan prestasi siswa dan membiarkan siswa menggunakan metode yang sudah mereka pahami.
2. Saat menulis ide, siswa atau penulis harus memperhatikan gaya penulisan, aturan yang berlaku, dan penggunaan ide atau ide yang benar untuk menghindari kesalahan penulisan.

E. Sumber Referensi

- Chaer, Abdul, 2012. *Allgemeine Sprachwissenschaft*. Jakarta: PT.Lineka Cipta.
- Darman, 2014. *kemampuan menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, 2006. *filosofi diskusi*. Bandung: PT.Rosdakarya Muda.
- Kosashi, 2010. *tata bahasa dan sastra*. Bandung: Lebenslauf. Irama Widia.
- Prihantini, Ainia, 2015. *Guru bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT.Library Scenery.
- Pranowo, 2014. *teori belajar bahasa*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Sugishirono, 2017. *Metode Penelitian Bandung: Curriculum Vitae*. Alfabet
- Karim, Ali. & Hamlan, Kurniawan. 2018. Analisis kesalahan ejaan kata dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Online), Vol.3, No.3, (<http://jurnal.untad.ac.id> diakses 25 April 2022).
- Asmarin. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Esai dengan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (Ttw) Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres 3 Talise. *Jurnal Bahasa Antodea*, (Online),

Vol.4, No.2, (<http://jurnal.untad.ac.id>
diakses 25 April 2022).

- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.